



Strategi Pengembangan SDM Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Platform Digital

Avieppuspitasari¹, Cahya Wahyu Ningsih², Fahmi Susanti³, Diva Paramitha Dewi⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

avieppuspita2003@gmail.com, cahyaningsih186@gmail.com, dosen02024@unpam.ac.id,

divaparamitha18@gmail.com

Received: 26 June 2025 | Revised: 05 July 2025 | Accepted: 14 October 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM di SMK Darur Roja melalui pelatihan kewirausahaan yang berbasis digital. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kemampuan adaptif, inovatif, dan kompetitif pada pelaku UMKM, terutama yang berada di lingkungan pendidikan vokasi. Kegiatan ini juga melibatkan siswa SMK sebagai fasilitator pendamping dalam rangka menciptakan sinergi pembelajaran dua arah. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teknologi usaha digital, serta meningkatnya motivasi berwirausaha di kalangan peserta. Dengan demikian, strategi pengembangan SDM UMKM melalui pendekatan digital dinilai efektif dalam menciptakan ekosistem bisnis yang tangguh dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *SDM UMKM; Kewirausahaan Digital; Platform Digital; Pelatihan UMKM, Ekosistem UMKM*

Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to increase the capacity of human resources (HR) of MSME actors at SMK Darur Roja through digital-based entrepreneurship training. This activity is designed to foster adaptive, innovative, and competitive skills in MSME actors, especially those in the vocational education environment. This activity also involves vocational school students as accompanying facilitators in order to create a two-way learning synergy. The results of the training showed a significant increase in the understanding of digital business technology, as well as an increase in entrepreneurial motivation among the participants. Thus, the strategy of developing MSME human resources through a digital approach is considered effective in creating a resilient and sustainable business ecosystem..

Keywords: *MSME HR; Digital Entrepreneurship; Digital Platforms; MSME Training, MSME Ecosystem*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, UMKM menyumbang sekitar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja Indonesia. Kontribusi signifikan ini menjadikan UMKM sebagai

sektor vital dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi global. Namun, di tengah pesatnya transformasi digital yang melanda hampir seluruh aspek kehidupan, sektor UMKM menghadapi tantangan besar dalam hal adaptasi teknologi dan peningkatan daya saing.

Era digitalisasi ekonomi telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Penetrasi internet di Indonesia yang mencapai 77,02%



dari total populasi pada tahun 2024 menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) membuka peluang besar bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar. Platform digital seperti marketplace, media sosial bisnis, dan aplikasi keuangan digital telah menjadi infrastruktur baru dalam ekosistem perdagangan modern. Namun, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan bahwa hanya sekitar 19,7% UMKM yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Kesenjangan digital ini mengindikasikan adanya gap yang cukup lebar antara ketersediaan teknologi dengan kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkannya secara optimal.

Salah satu akar permasalahan utama yang menyebabkan rendahnya adopsi teknologi pada sektor UMKM adalah keterbatasan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam hal literasi digital dan kompetensi kewirausahaan berbasis teknologi. Banyak pelaku UMKM, terutama di tingkat mikro, masih menjalankan usaha dengan cara-cara konvensional seperti pembukuan manual, pemasaran dari mulut ke mulut, dan transaksi tunai tanpa pencatatan sistematis. Keterbatasan pengetahuan tentang cara kerja platform digital, kekhawatiran akan keamanan transaksi online, serta minimnya akses terhadap pelatihan yang relevan menjadi penghambat utama dalam proses transformasi digital. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan modal, infrastruktur teknologi yang belum merata, dan kurangnya pendampingan teknis yang berkelanjutan.

Menghadapi tantangan tersebut, pengembangan SDM UMKM melalui pelatihan kewirausahaan berbasis platform digital menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Pelatihan berbasis digital menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain fleksibilitas waktu dan tempat, efisiensi biaya, kemudahan akses materi pembelajaran, serta kemampuan menjangkau peserta dalam skala yang lebih luas. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan teknis, pelatihan ini juga dirancang untuk mengubah mindset pelaku usaha agar lebih terbuka terhadap inovasi, berani mengambil risiko terkalkulasi, dan memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan dinamika pasar. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan hard skills seperti pengoperasian

aplikasi digital, tetapi juga memperkuat soft skills seperti kreativitas, komunikasi digital, dan kepemimpinan usaha.

Kebaruan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini terletak pada model pelatihan kolaboratif yang melibatkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai fasilitator pendamping dalam proses pembelajaran UMKM. Model ini menciptakan sinergi dua arah antara dunia pendidikan vokasi dan pelaku usaha riil, di mana siswa SMK memperoleh pengalaman praktis di lapangan, sementara pelaku UMKM mendapatkan pendampingan dari generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi digital. Pendekatan ini belum banyak dikaji dalam literatur ilmiah maupun diterapkan dalam program pembinaan UMKM di Indonesia, sehingga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pendidikan vokasi berbasis pemberdayaan masyarakat.

Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2025 di SMK Darur Roja Kholiliyah ini mengombinasikan metode seminar interaktif, simulasi bisnis digital, dan praktik langsung dengan memanfaatkan berbagai platform teknologi seperti marketplace (Tokopedia, Shopee), aplikasi desain grafis (Canva), dan aplikasi pencatatan keuangan digital (BukuWarung). Fokus utama pelatihan adalah memberikan pemahaman praktis yang dapat langsung diimplementasikan oleh peserta dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Dengan pendekatan *learning by doing*, peserta tidak hanya mendengar teori, tetapi juga mempraktikkan langsung setiap tahapan penggunaan aplikasi digital hingga mereka merasa percaya diri untuk menerapkannya secara mandiri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta ekosistem UMKM yang lebih tangguh, inovatif, dan berkelanjutan. Peningkatan kapasitas SDM UMKM melalui pelatihan digital bukan hanya berdampak pada pertumbuhan usaha individual, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan SDM UMKM dapat diimplementasikan secara efektif melalui pelatihan kewirausahaan berbasis platform digital, serta mengidentifikasi tantangan, peluang, dan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program ini.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas pelaku usaha dalam merancang program pembinaan UMKM yang lebih inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) dan didukung oleh kegiatan seminar serta diskusi untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang Strategi Pengembangan SDM UMKM melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Platform digital. Pendekatan ini dipilih untuk menggali teori, praktik, serta relevansi implementasi teknologi digital dalam konteks penguatan kapasitas SDM UMKM secara menyeluruh.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode studi pustaka meliputi: Melakukan pemilihan literatur yang relevan dan terkini, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi digital yang membahas Strategi Pengembangan SDM UMKM melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Platform Digital.

1. Pemilihan dan analisis literatur yang relevan dan terkini, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi digital yang membahas strategi pengembangan SDM, pelatihan kewirausahaan, digitalisasi UMKM, dan transformasi pendidikan berbasis teknologi. Literatur ini dikaji untuk mengidentifikasi pendekatan-pendekatan strategis dalam pelatihan berbasis platform digital yang efektif diterapkan pada sektor UMKM.
2. Analisis mendalam terhadap permasalahan yang umum dihadapi UMKM, khususnya dalam aspek pengembangan keterampilan, adaptasi teknologi, dan akses terhadap pelatihan. Literatur juga dianalisis untuk menyoroti solusi potensial melalui penggunaan platform digital seperti e-learning, webinar, marketplace pelatihan, dan media sosial edukatif yang dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM.
3. Pelaksanaan seminar dan workshop yang melibatkan pelaku UMKM lokal, guru kewirausahaan SMK Darur Roja, praktisi digital marketing, dan dosen pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan teori dan praktik, serta menggali pengalaman langsung dari para

peserta mengenai kebutuhan dan hambatan dalam mengikuti pelatihan digital.

4. Penggunaan simulasi dan studi kasus dari pelaku UMKM maupun siswa SMK yang terlibat dalam pelatihan digital untuk memahami proses pembelajaran kewirausahaan secara aktual. Pengalaman peserta dijadikan bahan refleksi dalam merancang model pelatihan yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha mikro dan kecil.
5. Hasil dari kegiatan seminar dan studi pustaka disintesis untuk merumuskan strategi pelatihan yang aplikatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi SDM UMKM. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan, pemerintah, maupun komunitas pelaku usaha dalam mengembangkan program pelatihan berbasis digital secara berkelanjutan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dilaksanakan di SMK Darur Roja Kholiliyah bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan era digital, khususnya melalui pelatihan kewirausahaan berbasis platform digital. Sebelum pelatihan dilaksanakan, mayoritas pelaku UMKM masih menggunakan cara-cara konvensional dalam mengelola usahanya, seperti mencatat transaksi secara manual, memasarkan produk secara langsung tanpa sentuhan digital, serta belum memahami pentingnya kehadiran usaha mereka di platform marketplace.

Setelah mengikuti rangkaian pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal keterampilan dan kepercayaan diri. Secara khusus, peserta telah mampu:

1. Membuka dan mengelola akun marketplace untuk memasarkan produk secara online.
2. Membuat dan mendesain konten promosi digital menggunakan aplikasi desain sederhana seperti Canva.
3. Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital seperti BukuWarung untuk mencatat transaksi harian.
4. Menunjukkan peningkatan keberanian dan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha secara mandiri berbasis digital.

Selain pelaku UMKM, keterlibatan siswa SMK jurusan Akuntansi dan Pemasaran sebagai pendamping pelatihan juga memberikan kontribusi yang besar dalam memperkuat kerja sama dua arah antara dunia pendidikan dan pelaku usaha. Para siswa mendapatkan pengalaman praktis dalam menghadapi dinamika komunikasi, membangun kerja tim, serta menyelesaikan masalah secara langsung di lingkungan UMKM.

Kegiatan ini membuktikan bahwa strategi pengembangan SDM UMKM melalui pelatihan digital dapat membentuk karakter pelaku usaha yang lebih adaptif, inovatif, dan terbuka terhadap perubahan. Tidak hanya penguasaan teknologi yang meningkat, namun juga aspek soft skill seperti kemauan untuk belajar, keberanian mencoba hal baru, dan kemampuan menghadapi tantangan usaha secara lebih percaya diri.

Pembahasan

Rendahnya Kompetensi Digital Sebagai Tantangan Pengembangan SDM UMKM

Salah satu tantangan awal dalam pelatihan adalah rendahnya kemampuan dasar digital para pelaku UMKM, baik dalam mengoperasikan aplikasi maupun memahami konsep pemasaran dan pencatatan digital. Masih terdapat peserta yang sebelumnya hanya menggunakan teknologi sebatas untuk komunikasi pribadi atau media sosial, belum memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan bisnis. Ketakutan terhadap kesalahan teknis dan kebingungan dalam mengakses fitur-fitur digital menjadi hambatan umum. Namun, pendekatan pelatihan yang bersifat praktis, interaktif, dan berbasis simulasi terbukti mampu membantu peserta melewati hambatan tersebut.

Analisis Deskriptif Hasil Pelatihan Digital

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan secara signifikan. Pelaku UMKM mulai mampu membuka akun marketplace, mengatur toko online, membuat konten promosi digital, serta menggunakan aplikasi pencatatan keuangan seperti BukuWarung. Secara umum, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian peserta dalam mengelola usaha berbasis digital. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini membantu memaparkan kondisi

awal hingga hasil perubahan peserta secara konkret dan terukur (Sugiyono, 2018).

Kolaborasi UMKM dan Siswa SMK Membangun Ekosistem Pembelajaran Inovatif

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi dua arah antara pelaku UMKM dan siswa SMK. Para siswa, khususnya dari jurusan Akuntansi dan Pemasaran, memperoleh pengalaman praktik yang sangat relevan dengan dunia kerja nyata. Di sisi lain, pelaku UMKM merasa terbantu dengan kehadiran pendamping muda yang memahami teknologi digital. Kolaborasi ini mendukung ekosistem pembelajaran vokasional berbasis praktik dan membangun relasi produktif antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Pendekatan multidisipliner yang melibatkan pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan memperkaya efektivitas program ini (Frodeman, Klein, & Mitcham, 2010).

Model Pembelajaran Digital Berbasis Kolaborasi Lapangan

Temuan kebaruan dalam kegiatan ini adalah efektivitas pelatihan kewirausahaan berbasis platform digital yang dipadukan dengan keterlibatan aktif siswa vokasi sebagai fasilitator. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga menumbuhkan karakter adaptif dan inovatif pada pelaku UMKM. Penggunaan simulasi digital, praktik langsung, dan pendampingan berbasis kebutuhan riil membuktikan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat lebih berdampak jika dikontekstualisasikan dengan tantangan dan kondisi lapangan. Model ini layak direplikasi sebagai strategi pembinaan UMKM berkelanjutan yang lebih inklusif dan partisipatif.

Implikasi Program terhadap Penguatan SDM UMKM

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk pola pikir pelaku usaha untuk lebih terbuka terhadap teknologi, berani berinovasi, dan konsisten dalam belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa SDM yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh keterampilan, tetapi juga oleh mentalitas kewirausahaan yang progresif. Dalam konteks ini, strategi pengembangan SDM berbasis pelatihan digital tidak hanya

menjawab kebutuhan peningkatan kapasitas, tetapi juga menjadi sarana transformasi sosial ekonomi UMKM di era digital.

SIMPULAN

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan kewirausahaan berbasis platform digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital. Pelatihan yang diselenggarakan secara praktis dan berbasis teknologi membantu peserta untuk memahami serta menerapkan keterampilan baru, seperti pemasaran online, desain promosi digital, dan pencatatan keuangan secara modern.

Selain itu, pendekatan ini tidak hanya menambah wawasan teknis, tetapi juga membangun sikap percaya diri, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemauan untuk terus belajar. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa SMK sebagai pendamping dapat menciptakan proses pembelajaran dua arah yang saling menguntungkan, serta memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan pelaku usaha. Dengan demikian, pelatihan digital menjadi salah satu strategi penting dalam membentuk SDM UMKM yang lebih tangguh, adaptif, dan siap berkembang di tengah perubahan zaman.

Lembaga pendidikan, sebaiknya rutin menjalin kolaborasi dengan UMKM lokal dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan digital. Selain dapat menjadi wadah pembelajaran praktis bagi siswa, kolaborasi ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas SDM UMKM secara langsung dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). London: Kogan Page.
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management* (15th ed.). Boston: Pearson Education.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu dan Tantangan Pengembangannya*. Jakarta: LP3ES.

- Munizu, M. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12(1), 33–41.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Suharto, E. (2006). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Rangkuti, F. (2019). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia
- Nasution, M.N. (2015). *Manajemen SDM Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saraswati, E. & Nugroho, H. (2021). *Digitalisasi UMKM: Peluang dan Tantangan dalam Era Ekonomi Digital*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 3(2), 123–135..
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.